



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN INDONESIA PRAPANDEMI (2018-2019) DAN PASCAPANDEMI COVID-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)



Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Disusun Oleh:

Alifia Wida Alviani/2104421048

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN INDONESIA PRAPANDEMI (2018-2019) DAN
PASCAPANDEMI COVID-19 (2022-2023)
(Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia)**



Disusun oleh:
Alifia Wida Alviani/2104421048

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Wida Alviani

NIM : 2104421048

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 07 Juli 2025


ALIFIA WIDA ALVIANI
NIM. 2104421048

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alifia Wida Alviani
NIM : 2104421048
Program Studi : Akuntansi / Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Prapandemi (2018-2019) dan Pascapandemi Covid-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Heri Abrianto, S.E., M.M.

Anggota Penguji : Rahmanita Vidyasari, S.T., M.T.

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 07 Juli 2025

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Bambang Waluyo, S.E., M.Si.
NIP. 197009131999031002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Alifia Wida Alviani
NIM : 2104421048
Program Studi : Akuntansi / Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Prapandemi (2018-2019) dan Pascapandemi Covid-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Disetujui oleh Pembimbing

Rahmanita Vidyasari, S.T.,M.T.
NIP. 198612062014042001

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan

Heri Abrianto, S.E., M.M.
NIP. 196510051997021001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifia Wida Alviani
NIM : 2104421048
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Prapandemi (2018-2019) dan Pascapandemi Covid-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 07 Juli 2025

Yang menyatakan

(Alifia Wida Alviani)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Prapandemi (2018-2019) dan Pascapandemi Covid-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsyurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Heri Abrianto, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan, Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Rahmanita Vidyasari, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya. Terima kasih untuk bimbingan, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
5. Seluruh jajaran dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua, kakak dan adik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Alfyan Dwi Nurcahyo yang selalu kebersamai penulis sejak awal penulis memulai perjalanan akademiknya di Politeknik Negeri Jakarta hingga saat ini, terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Teman-teman seperjuangan sejak semester 1 (Adel, Anggi, Cindy, Lufita, Maharani, Sabila, Sifa, Moses) dan teman-teman foga (Jasmine, Pras, Safira, Rahma, dan Sandi) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan angkatan 2021, khususnya BKT 8B, yang memberikan bantuan selama proses pembelajaran sampai penulis menyelesaikan skripsi.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang sudah memberikan doa, semangat, dan bantuan dalam berbagai hal selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis membuka diri atas segala kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Kritik dan saran yang diberikan akan sangat berharga dalam meningkatkan kualitas penulisan dan pemahaman penulis terhadap penelitian yang telah dilakukan.

Depok, 07 Juli 2025
Penulis,

Alifia Wida Alviani
NIM. 2104421048

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Alifia Wida Alviani
Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia Prapandemi (2018-2019) dan Pascapandemi Covid-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

ABSTRAK

Bank yang merupakan bagian vital dari sistem keuangan mengalami tekanan besar akibat pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode prapandemi (2018–2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022–2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan enam indikator rasio keuangan, yaitu *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Sampel yang digunakan sebanyak 32 bank umum yang dipilih secara *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif dan uji beda *Paired Sample T-Test* serta *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio NPL, LDR, BOPO, dan CAR antara periode prapandemi dan pascapandemi. Sementara itu, rasio ROA dan ROE tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan bank umum pascapandemi mengalami perbaikan dari sisi kualitas kredit, efisiensi operasional, profitabilitas ekuitas, dan kekuatan permodalan. Temuan ini mengindikasikan bahwa bank umum di Indonesia mampu menghadapi dampak pandemi Covid-19 dan mulai kembali pulih ke arah kondisi keuangan yang stabil.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Bank Umum, Rasio Keuangan, Prapandemi, Pascapandemi, Covid-19.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Alifia Wida Alviani
Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan

Comparative Analysis of the Financial Performance of Indonesian Banking in the Pre-Pandemic (2018–2019) and Post-Pandemic Covid-19 (2022–2023) Periods (An Empirical Study on Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of the financial performance of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the pre-pandemic period (2018–2019) and the post-pandemic period (2022–2023). This research employs a descriptive quantitative approach using six financial ratio indicators: Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Capital Adequacy Ratio (CAR). The sample consists of 10 commercial banks selected through purposive sampling. Data analysis methods include descriptive statistics and difference tests using Paired Sample T-Test and Wilcoxon Signed Rank Test. The results show significant differences in the NPL, ROE, BOPO, and CAR ratios between the pre-pandemic and post-pandemic periods. Meanwhile, the LDR and ROA ratios do not show significant differences. Overall, the findings indicate that the financial performance of commercial banks improved post-pandemic in terms of credit quality, operational efficiency, equity profitability, and capital strength. These findings suggest that commercial banks in Indonesia have been able to withstand the impact of the Covid-19 pandemic and are recovering toward financial stability.

Keywords: *Financial Performance, Commercial Banks, Financial Ratios, Pre-pandemic, Post-pandemic, Covid-19.*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.7 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Sinyal	14
2.1.2 Pengertian Perbankan	15
2.1.3 Kinerja Keuangan Berdasarkan Tingkat Kesehatan Bank.....	16
2.1.4 Laporan Keuangan.....	17
2.1.4.1 Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.1.5 Metode RGEC	18
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	18
2.3.1 Kerangka Pemikiran	18



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.2 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.2.1 Populasi Penelitian.....	25
3.2.2 Sampel Penelitian	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	28
3.4 Model Penelitian	28
3.5 Operasional Variabel	29
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Alat Analisis Data.....	31
3.6.1.1 Analisis Uji Beda atau Uji Komparatif (Paired Sample T-test)	32
3.6.1.2 Statistik Deskriptif	32
3.6.1.3 Uji Normalitas Data	33
3.6.1.4 Analisis Uji Beda	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian	35
4.2.1 <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca Pandemi (2022-2023)	39
4.2.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca-Pandemi (2022-2023).....	40
4.2.3 <i>Return On Assets</i> (ROA) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca-Pandemi (2022-2023)	42
4.2.4 <i>Return On Equity</i> (ROE) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca-Pandemi (2022-2023)	43
4.2.5 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca-Pandemi (2022-2023)	44
4.2.6 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pra-Pandemi (2018-2019) dan Pasca-Pandemi (2022-2023).....	45
4.3 Hasil Penelitian	46
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3.2 Uji Normalitas	51
4.3.3 Uji Hipotesis (<i>Paired Sample T-test & Wilcoxon Signed Rank Test</i>)	53



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.4.1	Perbandingan Antara <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pra-pandemi (2018- 2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	56
4.4.2	Pebandingan Antara <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Pra-pandemi (2018- 2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	57
4.4.3	Pebandingan Antara <i>Return on Assets</i> (ROA) Pra-pandemi (2018-2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	58
4.4.4	Pebandingan Antara <i>Return on Equity</i> (ROE) Pra-pandemi (2018-2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	59
4.4.5	Pebandingan Antara Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Pra-pandemi (2018-2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	60
4.4.6	Perbandingan Antara <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pra-pandemi (2018- 2019) dan Pasca-pandemi (2022-2023)	61
BAB V	PENUTUP.....	63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		68
DAFTAR LAMPIRAN		71

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Kriteria Penilaian Non Performing Loan	20
Tabel 2. 2	Kriteria Penilaian Loan to Deposit Ratio	21
Tabel 2. 3	Kriteria Penilaian Return on Asset.....	22
Tabel 2. 4	Kriteria Penilaian Return on Equity	22
Tabel 2. 5	Kriteria Penilaian Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	23
Tabel 2. 6	Kriteria Penilaian Capital Adequacy Ratio	24
Tabel 2. 7	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1	Kronologis Pemilihan Sampel	26
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. 3	Operasional Variabel.....	31
Tabel 4. 1	Data Penelitian Laporan Keuangan Bank Umum Prapandemi (2018-2019)	35
Tabel 4. 2	Data Penelitian Laporan Keuangan Bank Umum Pascapandemi (2022-2023)	37
Tabel 4. 3	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif NPL	47
Tabel 4. 4	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif LDR.....	47
Tabel 4. 5	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROA	48
Tabel 4. 6	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif ROE.....	49
Tabel 4. 7	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif BOPO	50
Tabel 4. 8	Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif CAR	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 10	Hasil Uji Paired Sample T - test.....	54
Tabel 4. 11	Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata PK, NPL, BI Rate dan Kredit Bank 2024	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3. 1 Model Penelitian	29
Gambar 4. 1 Grafik Rasio NPL Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	40
Gambar 4. 2 Grafik Rasio LDR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	41
Gambar 4. 3 Grafik Rasio ROA Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	42
Gambar 4. 4 Grafik Rasio ROE Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	43
Gambar 4. 5 Grafik Rasio BOPO Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	44
Gambar 4. 6 Grafik Rasio CAR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi ...	45



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rasio NPL Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi	71
Lampiran 2	Rasio LDR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi.....	72
Lampiran 3	Rasio ROA Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi	74
Lampiran 4	Rasio ROE Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi.....	75
Lampiran 5	Rasio BOPO Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi	77
Lampiran 6	Rasio CAR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi.....	78





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan ekonomi yang melayani kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat (*agent of trust*). Bank juga berfungsi sebagai pembagian nasional (*agent of development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional (Kasmir 2017:35).

Suatu bank dikatakan berhasil memenangkan kompetisi bisnisnya jika bank itu mampu memenuhi permintaan dan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan jasa-jasa keuangan yang lebih baik, menarik dan menyenangkan daripada kompetitornya, sekaligus mampu mengadaptasi diri dengan setiap perubahan lingkungan. Bank harus bisa mengubah ancaman lingkungan menjadi peluang bank yang menguntungkan (Lemiyana 2017:34).

Peraturan Bank Indonesia No 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas permodalan bank akibat krisis keuangan maka diperlukan penyesuaian oleh bank dengan standar internasional yang berlaku yaitu “*Global Regulatory Framework for More Resilient Bank and Banking System*”. Bank yang tidak mampu mengatur sistem permodalannya atas aset yang beresiko maka bank tersebut dinyatakan rugi. Kerugian yang terjadi akan membuat banyak pihak dirugikan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Sejalan dengan pentingnya pengelolaan permodalan yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013, maka pengukuran kinerja keuangan bank menjadi hal yang krusial untuk memastikan kesehatan dan stabilitas bank dalam menghadapi risiko yang ada.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kinerja keuangan bank merujuk pada kemampuan bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan, menjaga likuiditas, serta memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Kasmir (2018:66), kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik kinerja pada suatu bank maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Kepercayaan nasabah dan investor merupakan faktor penting bagi perbankan yang bersifat menuntut bagi pihak untuk bank memaksimalkan kinerja keuangannya.

Penilaian kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis rasio-rasio dari laporan keuangan. Berdasarkan surat edaran 13/24DPNP/2011 bank diwajibkan untuk melakukan penilaian kinerja bank dan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan cakupan penilaian metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*).

Metode RGEC merupakan pengganti dari peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu PBI No 6/10PBI/2004 dengan faktor-faktor penilaiannya digolongkan menjadi 6 (enam) faktor yang disebut CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management Earnings, Liquidity And Sensitivity to Market Risks*). Tujuan dari metode RGEC adalah untuk menilai sejauh mana kinerja dan kesehatan suatu bank dalam menjalankan fungsi intermediasi secara sehat, efektif, dan efisien.

Penilaian kinerja bank dengan metode RGEC mencakup empat aspek utama. Pertama, *Risk Profile* (Profil Risiko), yaitu penilaian terhadap risiko-risiko utama yang dihadapi bank seperti risiko kredit, pasar, operasional, dan likuiditas. Kedua, *Good Corporate Governance* (GCG), yang menilai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga, *Earnings*, yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan menjaga profitabilitas. Keempat, *Capital*, yang menilai kecukupan modal bank dalam menutup risiko dan mendukung kegiatan usaha.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan keempat aspek tersebut, bank kemudian diklasifikasikan ke dalam lima peringkat tingkat kesehatan, mulai dari peringkat 1 (sangat sehat) hingga peringkat 5 (tidak sehat) (Otoritas Jasa Keuangan, 2011). Pengamatan kesehatan bank melalui kinerja keuangan dengan rasio RGEC dapat memperlihatkan efektivitas kinerja keuangan pada perusahaan. Kualitas kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena dengan melihat kualitas kinerja keuangannya perusahaan dapat melihat dan menilai kondisi kestabilan perusahaan serta mengontrol perputaran arus kas yang tersedia dalam perusahaan. Maka dari itu, perlu dilakukannya pengamatan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio RGEC.

Terdapat beberapa indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan efektivitas operasional bank, antara lain *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio keuangan ini berkaitan erat dengan komponen RGEC.

Pada komponen *Risk Profile*, rasio NPL dan LDR digunakan untuk menilai tingkat risiko kredit dan likuiditas yang dihadapi bank. NPL merupakan rasio kredit bermasalah terhadap total kredit sebagai proksi untuk mengukur kinerja bank dari sisi risiko kredit. Menurut Tho'in (2019), dalam kondisi tertentu, NPL dapat berdampak merugikan jika nilai NPL terlalu besar. Sedangkan rasio LDR merupakan proksi untuk mengukur kinerja bank dari sisi likuiditas. LDR harus dijaga dikisaran 78-92 persen (Surat Edaran BI No 15/41/DKMP/2013). Hal ini karena jika LDR rendah berarti likuiditas baik namun kurang produktif, sebaliknya jika LDR terlalu tinggi dapat produktif tetapi kurang likuid.

Komponen *Earnings* mencakup pengukuran efisiensi dan profitabilitas bank yang dapat dilihat dari rasio ROA, ROE, dan BOPO. ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dengan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktiva dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan (Dimas & Ramdhani, 2021). ROE adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keuntungan bagi pemegang saham dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia. Semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan semakin baik dalam mengelola modalnya, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor (Ardiyanto, Wahdi, & Santoso, 2020). Sedangkan rasio BOPO mencerminkan efisiensi operasional bank dalam mengelola pendapatan dan biaya.

Pada komponen *Capital* rasio utama yang digunakan adalah CAR, CAR merupakan ukuran kecukupan modal dibanding aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Bank harus memperhatikan CAR-nya karena CAR yang tinggi akan menurunkan tingkat efisiensi bank (Istifarani & Azmi, 2020).

Peristiwa global yang memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan sektor keuangan nasional yang dilihat pada kinerja keuangan adalah pandemi Covid-19. Menurut McKibbin & Fernando (2020), pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap sistem keuangan global, termasuk perbankan, melalui tekanan likuiditas, risiko kredit, dan ketidakpastian pasar yang tinggi. Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia pada tahun 2020 bulan Maret hingga akhir tahun 2021. Informasi dari Departemen Komunitas Bank Indonesia menunjukkan bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia sudah mulai melambat pada 2019, tetapi masih dalam angka wajar, yaitu 5,02%.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia, yang tercermin dari melemahnya konsumsi rumah tangga sebagai akibat dari menurunnya daya beli masyarakat. Kebijakan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pemerintah untuk menekan laju penyebaran virus secara tidak langsung menekan aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga berdampak pada turunnya pengeluaran konsumsi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh pandemi turut menyebabkan penurunan investasi di berbagai sektor usaha. Hal ini disebabkan banyaknya investor bersikap *wait and see*, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi nasional karena kegiatan produksi dan ekspansi usaha tidak berjalan sebagaimana mestinya (Kementrian Investasi, 2021). Dampak lain yang signifikan adalah menurunnya penerimaan pajak yang mengakibatkan berkurangnya kapasitas fiskal pemerintah dalam menjalankan program-program pembangunan. Hal ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

disebabkan oleh perlambatan ekonomi yang berdampak pada penurunan omset usaha dan kemampuan bayar pajak pelaku ekonomi (Warsito & Samputra, 2020).

Dari berbagai dampak diatas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 tidak hanya membunuh orang miskin namun semua orang dari kelompok sosial ekonomi manapun (McKibbin & Fernando, 2020:25). Hal ini juga membuktikan bahwa mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia berimbas pada hampir seluruh sektor kehidupan, baik dari segi ekonomi, politik, sosial hingga budaya. Bank yang merupakan jantung ekonomi nasional dan memiliki peran sentral dalam perekonomian nasional sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat terkena dampak yang cukup signifikan, terutama dalam hal penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK).

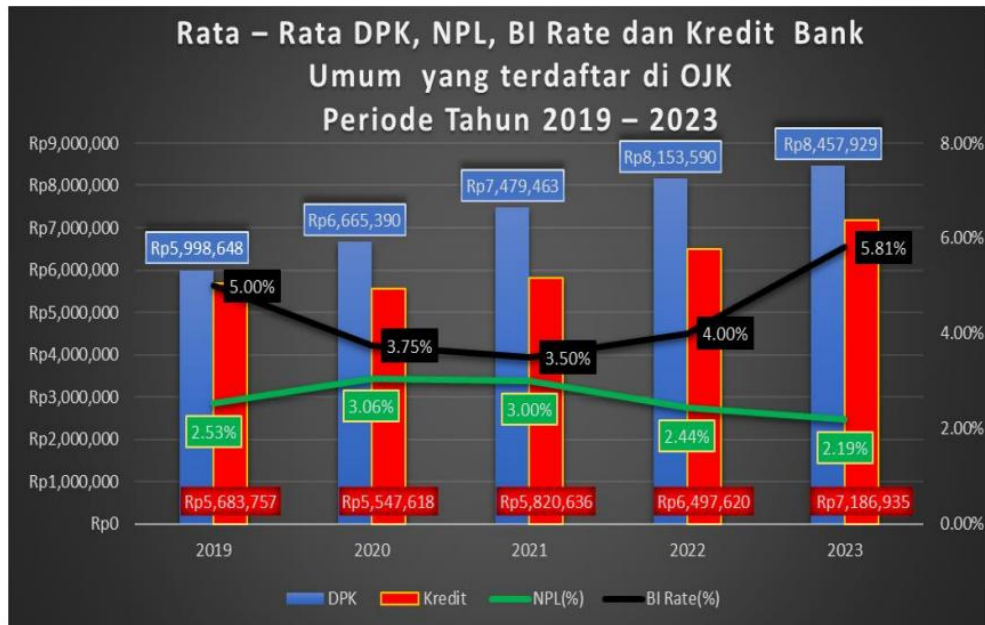
Dana Pihak Ketiga (DPK) memegang peranan yang sangat penting dalam operasional perbankan, karena DPK merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan menjadi cerminan utama kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan tersebut. DPK yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito ini dihimpun dari masyarakat dan digunakan oleh bank untuk mendanai berbagai aktivitas usaha, terutama dalam penyaluran kredit ke sektor riil.

Kemampuan bank dalam menghimpun DPK sangat menentukan kapasitasnya dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat dan dunia usaha, hal ini dapat dilihat dari sekitar 80% hingga 90% dari seluruh dana yang dikelola bank berasal dari DPK. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, semakin besar pula potensi bank untuk menyalurkan kredit yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, optimalisasi penghimpunan DPK menjadi fokus utama setiap bank, karena DPK tidak hanya mendukung stabilitas dan likuiditas bank, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan secara efektif. Adapun dampak Covid-19 terhadap perbankan dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 1 Rata-Rata PK, NPL, BI Rate dan Kredit Bank 2024

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024 dan Bank Indonesia (BI), 2024

Berdasarkan gambar 1.1, Rata-rata Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank umum mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, DPK tercatat sebesar Rp5.998 triliun dan terus tumbuh hingga mencapai Rp8.457 triliun pada tahun 2023. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan tetap terjaga, meskipun sempat mengalami tekanan pada masa awal pandemi. Di sisi lain, penyaluran kredit menunjukkan fluktuasi. Kredit sempat menurun pada tahun 2020 sebesar Rp5.547 triliun dari Rp5.683 triliun pada 2019, lalu mulai meningkat secara bertahap hingga mencapai Rp7.186 triliun pada 2023. Penurunan kredit pada 2020 mengindikasikan adanya kehati-hatian bank dalam menyalurkan pinjaman di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Tingkat kredit bermasalah atau NPL relatif stabil, meskipun sedikit meningkat pada awal pandemi dari 2,53% pada 2019 menjadi 3,06% di 2020, lalu secara bertahap menurun hingga mencapai 2,19% di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas aset bank seiring pulihnya kondisi ekonomi. Sementara itu, suku bunga acuan atau BI Rate menunjukkan tren menurun



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari 5,00% di 2019 menjadi 3,50% pada 2021 sebagai respon terhadap perlambatan ekonomi. Namun, BI Rate kembali meningkat menjadi 5,81% di tahun 2023 sebagai upaya pengendalian inflasi. Secara keseluruhan, pandemi memberikan tekanan pada kegiatan utama perbankan dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud meneliti bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan 6 variabel kinerja diantaranya, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, dan CAR dengan meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja sebelum dan setelah masa pandemi Covid-19. Pemilihan periode 2018–2023 dalam penelitian ini bertujuan untuk menangkap dinamika penuh dari kondisi industri perbankan nasional, yang terbagi dalam dua fase utama, yakni prapandemi (2018–2019) dan pascapandemi (2022–2023). Pembagian periode ini menjadi dasar dalam menganalisis secara longitudinal perubahan indikator kinerja keuangan yang timbul akibat krisis COVID-19, serta menilai sejauh mana pemulihan telah terjadi di sektor perbankan Indonesia. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN INDONESIA PRAPANDEMI (2018-2019) DAN PASCAPANDEMI COVID-19 (2022-2023) (Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada periode prapandemi COVID-19, yaitu tahun 2018 hingga 2019, kondisi makroekonomi Indonesia masih tergolong stabil dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berada pada kisaran 5%. Aktivitas perbankan nasional juga menunjukkan kinerja yang relatif positif, tercermin dari tren peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), pertumbuhan penyaluran kredit, serta rasio profitabilitas yang berada dalam kisaran sehat. Stabilitas keuangan nasional ditopang oleh tingginya kepercayaan masyarakat terhadap sektor perbankan, di mana bank memiliki peran vital dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara optimal. Rasio-rasio keuangan seperti *Non-Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada umumnya menunjukkan kinerja yang stabil, menggambarkan efisiensi operasional dan ketahanan bank terhadap



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

risiko kredit. Periode ini menjadi titik acuan penting dalam penelitian untuk mengukur bagaimana perubahan drastis yang terjadi kemudian, saat pandemi berlangsung.

Memasuki periode pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2021, sektor perbankan menghadapi tekanan signifikan akibat perlambatan aktivitas ekonomi nasional yang dipicu oleh kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan PPKM. Ketidakpastian ekonomi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, melemahnya konsumsi rumah tangga, dan tertundanya ekspansi dunia usaha, yang secara langsung menekan performa perbankan dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran kredit. Penurunan kredit tercatat cukup signifikan pada tahun 2020, yang disertai dengan kenaikan rasio kredit bermasalah (NPL), serta tekanan pada rasio efisiensi seperti BOPO. Sementara itu, bank harus melakukan penyesuaian terhadap kebijakan restrukturisasi kredit yang diberlakukan oleh OJK sebagai upaya menjaga stabilitas sistem keuangan. Untuk menjaga likuiditas dan menstimulus pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI Rate), namun hal ini tidak serta-merta mengembalikan kepercayaan pasar. Situasi tersebut menyebabkan penurunan profitabilitas, pengetatan intermediasi, serta meningkatnya beban operasional bank, sehingga diperlukan kebijakan strategis dan adaptasi terhadap kondisi baru.

Pada periode pascapandemi, yaitu tahun 2022 hingga 2023, perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan yang bertahap, ditandai dengan membaiknya aktivitas ekonomi, meningkatnya konsumsi masyarakat, serta kembalinya investor dalam menanamkan modal pada sektor riil. Sektor perbankan sebagai jantung sistem keuangan mulai kembali menunjukkan peningkatan kinerja, tercermin dari pertumbuhan DPK yang terus naik, perbaikan rasio NPL, serta meningkatnya penyaluran kredit ke sektor produktif. Peningkatan BI Rate pada tahun 2023 sebagai upaya pengendalian inflasi turut menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi strategi bank dalam menjaga stabilitas margin keuntungan dan efisiensi operasional. Selain itu, percepatan transformasi *digital* yang sempat dipicu oleh pandemi turut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi layanan perbankan dan perluasan basis nasabah. Meski demikian, belum semua indikator keuangan kembali ke kondisi pra-pandemi secara menyeluruh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini menjadi relevan karena hingga saat ini masih terdapat perbedaan pendapat mengenai sejauh mana perbankan di Indonesia telah pulih sepenuhnya dari dampak pandemi COVID-19. Dengan menggunakan enam rasio keuangan utama yaitu *Non-Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan perbankan prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023). Periode penelitian 2018–2023 dipilih untuk mencakup masa prapandemi, dan pascapandemi, sehingga dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif terhadap dampak jangka panjang pandemi terhadap sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Meskipun beberapa penelitian telah membahas dampak pandemi terhadap sektor perbankan, masih terbatas studi yang secara langsung membandingkan indikator kinerja keuangan prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi (2022-2023) dengan menggunakan metode analisis yang komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi dampak pandemi terhadap stabilitas dan efisiensi kinerja bank serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah di tetapkan, seterusnya rumusan masalah diusulkan dengan pertanyaan berikut:

Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, CAR pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023)?

1.4 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dibatasi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Bank yang memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode 2018-2023.
3. Bank yang memiliki 6 rasio kinerja keuangan, diantaranya rasio NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, CAR.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Loan to Deposito* (LDR) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return on Assets* (ROA) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
4. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Return on Equity* (ROE) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
6. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada bank umum yang terdaftar di BEI prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023).
7. Untuk mengetahui apakah kinerja bank umum pascapandemi (2022-2023) telah kembali normal seperti kinerja bank umum prapandemi (2018-2019).

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi dan pengetahuan mengenai kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Indonesia pada masa prapandemi (2018-2019) dan pascapandemi Covid-19 (2022-2023), serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan tentang perbankan dan laporan keuangan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pengembangan teori mengenai hal-hal yang mempengaruhi tingkat kesehatan atau kinerja perbankan.

c. Bagi perusahaan perbankan Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan, sehingga keputusan ekonomi yang nantinya akan dipilih dapat lebih akurat lagi.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh deskripsi menyeluruh tentang isi penelitian, struktur penulisan dibagi menjadi beberapa bagian :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu akan dikaji perihal latar belakang permasalahan, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua akan dikaji perihal landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga akan dibahas perihal metodologi penelitian, termasuk jenis dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, teknik dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada bab empat akan dipaparkan hasil penelitian serta pembahasannya secara mendalam, yang menguraikan kaitannya dengan permasalahan yang diteliti serta metode analisis data yang diterapkan. Bab ini akan mendeskripsikan secara terperinci tentang analisis hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab lima akan dikaji perihal rangkuman dari hasil pengolahan data. Rangkuman tersebut mencakup inti dari pertanyaan penelitian yang dijawab di bab empat serta rekomendasi agar bisa berguna bagi berbagai pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan terkait analisis perbandingan kinerja keuangan NPL, LDR, ROA, ROE BOPO dan CAR pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio NPL bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). Rata-rata NPL mengalami penurunan pada masa pascapandemi. Penurunan ini menunjukkan bahwa kualitas kredit bank mengalami perbaikan, karena semakin rendah rasio NPL mencerminkan semakin sedikitnya kredit bermasalah yang dimiliki oleh bank. Hal ini bisa disebabkan oleh membaiknya kemampuan debitur dalam membayar kewajiban kredit setelah masa pandemi atau adanya perbaikan manajemen risiko kredit oleh pihak bank. Dengan demikian, dari segi rasio NPL, kondisi pascapandemi dinilai lebih baik dibandingkan dengan kondisi prapandemi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio LDR bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). LDR menunjukkan penurunan pada pascapandemi. Penurunan ini menandakan bahwa penyaluran kredit bank terhadap dana pihak ketiga menjadi lebih konservatif. Meskipun pada satu sisi menunjukkan kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, hal ini juga bisa mengindikasikan penurunan fungsi intermediasi bank. Oleh karena itu, dari sisi LDR, kondisi prapandemi dinilai lebih optimal karena menunjukkan kemampuan bank yang lebih besar dalam menyalurkan dana menjadi kredit.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio ROA bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). ROA mengalami penurunan pada masa pascapandemi. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menurun. ROA yang lebih rendah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengindikasikan bahwa pengelolaan aset kurang efisien atau bahwa profitabilitas bank menurun setelah pandemi. Maka, dari sisi ROA, kondisi prapandemi masih lebih baik dibandingkan pascapandemi karena bank mampu menghasilkan laba lebih tinggi dari asetnya.

4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio ROE bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). Nilai ROE pasca-pandemi mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra-pandemi. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki meningkat setelah pandemi. Peningkatan ROE bisa disebabkan oleh strategi efisiensi yang berhasil diterapkan bank, atau meningkatnya laba bersih pasca pemulihan ekonomi. Dengan demikian, dari sisi ROE, kondisi pascapandemi menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan prapandemi, dan hal ini merupakan sinyal positif bagi pemegang saham dan calon investor.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio BOPO bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). Nilai BOPO pasca-pandemi mengalami penurunan dibandingkan dengan pra-pandemi. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional bank, di mana biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan semakin kecil. Artinya, bank berhasil menekan biaya operasional atau berhasil meningkatkan pendapatan operasionalnya pascapandemi. Oleh karena itu, dari sisi efisiensi, pascapandemi menunjukkan perbaikan yang signifikan, dan kinerja operasional dinilai lebih baik.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rasio CAR bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara pra-pandemi (2018-2019) dan pasca-pandemi (2022-2023). Rasio CAR pada masa pascapandemi. Peningkatan ini mencerminkan kekuatan permodalan bank yang lebih tinggi dan kemampuan untuk menyerap risiko kerugian yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki ketahanan yang lebih baik secara finansial. Maka, dari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sisi permodalan, pascapandemi lebih unggul dan menunjukkan kondisi keuangan bank yang lebih stabil dan aman.

7. Secara keseluruhan, jika dilihat dari empat dari enam rasio yang menunjukkan perbaikan, dapat disimpulkan bahwa kondisi bank umum pascapandemi telah mengalami pemulihan yang signifikan. Meskipun terdapat beberapa indikator yang masih menunjukkan perlunya peningkatan, namun bank secara umum telah menunjukkan tanda-tanda sehat dan stabil kembali. Penurunan NPL dan BOPO serta peningkatan ROE dan CAR menjadi indikator kuat bahwa bank mampu memperbaiki kinerja keuangannya setelah mengalami tekanan berat akibat pandemi.

Dengan demikian, bank umum dapat dinilai telah kembali pada kondisi sehat secara keuangan dan mampu bertahan serta beradaptasi menghadapi krisis akibat pandemi. Strategi penyesuaian yang dilakukan selama dan setelah pandemi terbukti efektif dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis perbankan. Maka dapat disimpulkan bahwa bank umum di Indonesia mampu menghadapi dampak pandemi Covid-19 dan pulih menuju kondisi ekonomi yang normal kembali, serta terus menunjukkan tren pemulihan yang positif dalam aspek manajemen risiko, efisiensi, profitabilitas, dan permodalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang disimpulkan di atas, maka saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio-rasio keuangan seperti NPL, LDR, BOPO, dan CAR pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara periode pra-pandemi (2018–2019) dan pasca-pandemi (2022–2023), diharapkan ke depannya pihak manajemen bank dapat lebih optimal dalam menyusun strategi manajemen risiko dan penyaluran kredit. Penurunan rasio LDR dan NPL pasca-pandemi menjadi sinyal bahwa bank perlu kembali meningkatkan fungsi intermediasi secara hati-hati agar tetap dapat menyalurkan pembiayaan secara efektif tanpa meningkatkan risiko kredit bermasalah. Kemampuan bank dalam menyeimbangkan risiko dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ekspansi kredit akan sangat menentukan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap kinerja bank.

2. *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), meskipun tidak menunjukkan perbedaan signifikan, namun bank tetap perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset dan modal yang dimiliki guna menghasilkan laba bersih yang berkelanjutan. Kinerja positif ROE pasca-pandemi perlu dipertahankan melalui penguatan model bisnis yang adaptif dan inovatif. Sementara itu, nilai ROA yang masih tergolong moderat perlu ditingkatkan dengan memaksimalkan pemanfaatan aset yang produktif agar bank tetap berada dalam kategori sehat menurut penilaian otoritas.
3. Rasio BOPO yang mengalami penurunan signifikan, bank diharapkan terus meningkatkan efisiensi operasional melalui transformasi digital, perampingan struktur biaya, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia agar dapat menciptakan nilai BOPO yang rendah dan mencerminkan efisiensi tinggi. Selain itu, peningkatan signifikan pada rasio CAR menunjukkan bahwa permodalan bank semakin kuat, namun ke depan bank perlu memastikan bahwa pertumbuhan modal tersebut dibarengi dengan penyaluran pembiayaan yang berkualitas dan berorientasi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan untuk pengembangan studi lebih lanjut di masa mendatang. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menangkap tren kinerja keuangan bank secara lebih komprehensif, termasuk sebelum, selama, dan setelah pandemi. Peneliti selanjutnya juga dianjurkan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan kinerja dan risiko keuangan bank, seperti *Non Performing Loan* (NPL) untuk menggambarkan kualitas kredit yang disalurkan, atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menilai kekuatan permodalan bank.

Selain itu, penggunaan pendekatan pengukuran kesehatan bank dengan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) dapat menjadi alternatif yang lebih menyeluruh, karena mencakup komponen-komponen penilaian seperti profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan. Penggunaan metode analisis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang lebih variatif dan komprehensif, seperti regresi panel atau Structural Equation Modeling (SEM), juga disarankan agar hasil yang diperoleh mampu merepresentasikan kondisi keuangan bank secara lebih mendalam dan objektif.





DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, F. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan : Keputusan Investasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33-49.
- Azwa, S., & Sulisti, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 156-168.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dimas, P., & Ramdhani, R. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen*, 260-275.
- Edo, D. S., & Wiagustini, N. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 650-673.
- Faizah, I., & Amrina, D. H. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional di Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 89-103.
- Fauzi, A., Marundha, A., Setyawan, I., Syarief, F., Harianto, R. A., & Pramukty, R. (2020). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT Bank Syariah XXX. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 114-127.
- Gumanti, T. (2018). Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia* 38(6), 4-13.
- Handayani, E., Sari, P. P., & Islami, M. J. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh UMKM pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi dan Informatika*, 113-119.
- Herry, S. M. (2020). *Manajemen Perbankan (Edisi Digital)*. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Herry, S., & Khaerul, U. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2016). *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Istinfarani, S., & Azmi, F. (2020). Faktor Penentu Tingkat Efisiensi Kinerja Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, 230-240.
- Kasmir. (2017). *Analisi Laporan Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Presada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir, D. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi 2014)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Investasi. (2021). *Laporan Kinerja Kementrian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal*. Jakarta: KEMENTERIAN INVESTASI.
- Lemiyana. (2017). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama ed.). Deepublish (CV Budi Utama).
- Marginingsih, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 74-85.
- McKibbin , W., & Fernando , R. (2020). The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios. *CAMA : Centre for Applied Macroeconomic Analysis*, 1-43.
- McKibbin, W., & Fernando, R. (2020). *The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19:Seven Scenarios*. Crawford School of Public Policy. Australia: CAMA: Centre for Applied Macroeconomic Analysis.
- Mudzakar, M. K. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 387-392.
- Nurdiana , A., & Achyani, F. (2021). Analysis of Bank Health Level with RGEC Method before and during the Covid-19 Pandemic (Study on State-Owned Enterprises Banks). *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*.
- Nurdiniah , D., & Pangestu , Y. (2024). Financial Performance of Banking in Indonesia: A Comparison Before and During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2011). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Oyong Lisa, M. C. (2024). *Peran Audit Dalam Kinerja Keuangan Koperasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Rahimah, E. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis* , 2196-2205.
- Rahmadani, N. P., Kirowati, D., & Kudhori, A. (2025). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC di BEI Tahun 2020-2022. *Equivalent: Journal of Economic, Accounting, and Management* , 367-389.
- Seto, A. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 144-154.
- Srimindarti, C. (2012). Kinerja sistem informasi akuntansi ditinjau dari kepuasan pengguna dan penggunaan sia yang dipengaruhi oleh partisipasi pengguna, kepuasan, pelatihan dan pendidikan pengguna sia. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 17, No 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 257-266.
- Thian, M. (2021). *Manajemen Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tho'in, M. (2019). The Comparison of Islamic Banking Financial Performance in Indonesia. *International Journal of Scientific Research Education (IJSAE)*, 07.
- Tiono, I., & Djajang, S. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perbankan Konvensional Buku IV di Indonesia Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(1), 72-90.
- Warsito, & Samputra, P. L. (2020). Potensi Penurunan Pajak dan Strategi Kebijakan Pajak Untuk Mengantisipasi Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 93-108.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Rasio NPL Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	Non Performing Loan (NPL)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	5,26%	3,65%	-1,61%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	5,75%	3,75%	-2,01%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	3,22%	0,12%	-3,10%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	1,35%	1,80%	0,45%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2,30%	1,32%	-0,98%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	2,10%	2,45%	0,35%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	2,39%	2,97%	0,58%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	3,80%	3,20%	-0,60%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2,85%	2,40%	-0,45%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	3,27%	1,82%	-1,45%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	3,60%	2,59%	-1,01%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,62%	1,19%	-0,43%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3,26%	2,66%	-0,60%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	2,24%	1,90%	-0,34%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	2,59%	1,45%	-1,14%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1,52%	4,50%	2,98%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2,95%	2,38%	-0,57%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2,96%	3,19%	0,23%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	3,60%	3,00%	-0,60%
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	4,18%	2,25%	-1,93%
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	6,29%	4,76%	-1,53%
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	1,00%	1,40%	0,40%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	1,38%	2,80%	1,42%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	6,13%	4,11%	-2,02%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	4,70%	4,24%	-0,46%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	2,53%	3,14%	0,61%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	2,03%	1,40%	-0,63%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	Non Performing Loan (NPL)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1,73%	2,03%	0,31%
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	1,53%	0,50%	-1,03%
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	3,03%	3,28%	0,25%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	4,31%	3,55%	-0,77%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	1,68%	1,15%	-0,53%

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 2

Rasio LDR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	Loan to Deposit Ratio (LDR)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	89,17%	81,67%	-7,50%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	89,12%	76,32%	-12,80%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	93,80%	38,44%	-55,36%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	81,05%	67,70%	-13,35%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	87,50%	83,71%	-3,79%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	90,15%	85,00%	-5,15%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	88,80%	81,95%	-6,85%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	108,50%	94,01%	-14,49%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	96,95%	93,80%	-3,15%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	85,29%	62,08%	-23,21%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	66,11%	64,33%	-1,78%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	93,98%	86,29%	-7,70%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	64,96%	63,27%	-1,69%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	97,50%	100,26%	2,76%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	96,56%	82,18%	-14,38%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	85,67%	80,40%	-5,28%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	97,41%	87,47%	-9,95%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	95,30%	85,59%	-9,71%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	88,20%	71,85%	-16,35%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	Loan to Deposit Ratio (LDR)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	77,81%	80,55%	2,75%
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	83,10%	41,01%	-42,09%
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	129,65%	134,70%	5,05%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	95,44%	94,73%	-0,71%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	74,05%	82,38%	8,33%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	92,59%	84,12%	-8,47%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	98,05%	94,92%	-3,13%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	68,45%	71,04%	2,59%
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	93,80%	80,51%	-13,29%
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	77,23%	83,93%	6,71%
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	106,04%	94,59%	-11,45%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	92,27%	94,58%	2,31%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	142,59%	140,11%	-2,48%

Sumber: Data diolah, 2025

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 3

Rasio ROA Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	Return on Assets (ROA)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	0,93%	0,95%	0,03%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	0,51%	0,88%	0,37%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	0,52%	0,41%	-0,11%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	4,00%	3,40%	-0,60%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2,84%	3,62%	0,78%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	2,60%	2,55%	-0,05%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	3,59%	3,85%	0,26%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	0,74%	1,05%	0,31%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,05%	1,70%	-1,35%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	0,24%	1,08%	0,84%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	0,37%	1,13%	0,77%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,13%	1,54%	0,41%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,85%	1,84%	-1,01%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	1,34%	0,76%	-0,58%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	3,10%	3,67%	0,57%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	1,37%	0,65%	-0,72%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,92%	2,38%	0,46%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	1,60%	1,33%	-0,27%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	1,05%	1,20%	0,15%
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	0,37%	2,17%	1,80%
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0,24%	0,35%	0,11%
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2,65%	2,05%	-0,60%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	12,99%	8,89%	-4,11%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	0,12%	0,98%	0,86%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	0,76%	0,04%	-0,72%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	0,79%	0,96%	0,17%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	2,69%	3,74%	1,05%
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2,16%	2,00%	-0,16%
29	NOBU	Bank Nationalnobi Tbk.	0,47%	0,72%	0,25%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	Return on Assets (ROA)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2,12%	1,74%	-0,38%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	0,26%	1,71%	1,45%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	2,24%	2,03%	-0,21%

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 4

Rasio ROE Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	Return on Equity (ROE)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	3,48%	0,65%	-2,83%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	3,64%	2,50%	-1,14%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	4,83%	2,25%	-2,58%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	18,40%	22,60%	4,20%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	8,26%	10,44%	2,18%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	15,05%	16,60%	1,55%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	19,95%	21,93%	1,98%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	7,95%	15,14%	7,20%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	10,45%	8,30%	-2,15%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	0,79%	2,77%	1,98%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	0,79%	6,36%	5,57%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17,41%	16,59%	-0,82%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	17,88%	15,10%	-2,78%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	5,73%	4,45%	-1,29%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	15,66%	24,97%	9,31%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	5,16%	1,58%	-3,59%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	9,22%	12,87%	3,65%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	8,97%	5,82%	-3,15%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	6,10%	5,00%	-1,10%
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,03%	16,86%	14,83%
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	0,63%	2,17%	1,54%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	Return on Equity (ROE)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	10,75%	7,80%	-2,95%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	31,00%	18,72%	-12,29%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	1,42%	6,30%	4,88%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	5,84%	0,20%	-5,64%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	4,23%	3,26%	-0,98%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	14,31%	20,39%	6,08%
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	11,67%	11,26%	-0,42%
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	3,17%	5,64%	2,47%
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	9,07%	6,16%	-2,91%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	1,27%	10,98%	9,71%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	12,05%	9,94%	-2,11%

Sumber: Data diolah, 2025

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Rasio BOPO Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	BOPO		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	89,82%	91,93%	2,11%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	94,36%	90,45%	-3,92%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	95,12%	98,03%	2,91%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	58,65%	45,15%	-13,50%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	69,79%	56,66%	-13,13%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	71,70%	68,50%	-3,20%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	69,25%	64,28%	-4,98%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	91,85%	86,05%	-5,80%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	76,80%	74,30%	-2,50%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	97,13%	83,00%	-14,14%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	94,93%	83,40%	-11,53%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	84,23%	82,83%	-1,39%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	70,43%	76,71%	6,29%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	87,18%	89,14%	1,96%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	66,96%	54,62%	-12,35%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	85,49%	90,51%	5,02%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	81,71%	72,79%	-8,92%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	85,28%	83,12%	-2,16%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	90,20%	82,05%	-8,15%
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	96,06%	73,58%	-22,49%
21	BSIM	Bank SinarMas Tbk.	108,53%	98,32%	-10,21%
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	82,30%	79,40%	-2,90%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	60,24%	67,18%	6,95%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	100,47%	85,56%	-14,91%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	92,39%	99,36%	6,98%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	91,05%	85,26%	-5,79%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	75,94%	61,06%	-14,88%
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	74,60%	71,05%	-3,55%
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	93,96%	89,27%	-4,69%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	BOPO		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
30	PBNB	Bank Pan Indonesia Tbk	78,12%	76,36%	-1,76%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	98,66%	78,77%	-19,89%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	73,07%	72,15%	-0,92%

Sumber: Data diolah, 2025

Lampiran 6

Rasio CAR Bank Umum Prapandemi dan Pascapandemi

No	Kode Bank	Nama Bank	Capital Adequacy Ratio (CAR)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk	26,31%	43,79%	2,11%
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	15,72%	27,31%	-3,92%
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	15,67%	44,67%	2,91%
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	23,60%	27,60%	-13,50%
5	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	36,59%	47,09%	-13,13%
6	BBNI	Bank Negara Indonesia	19,10%	20,65%	-3,20%
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia	21,88%	24,27%	-4,98%
8	BBTN	Bank Tabungan Negara	17,77%	20,17%	-5,80%
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	23,20%	26,90%	-2,50%
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	32,35%	100,24%	-14,14%
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	46,22%	28,61%	-11,53%
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	18,17%	19,66%	-1,39%
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	22,72%	25,23%	6,29%
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	20,74%	40,84%	1,96%
15	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	21,18%	20,47%	-12,35%
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	24,54%	66,07%	5,02%
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	20,57%	23,11%	-8,92%
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	20,21%	27,20%	-2,16%
19	BNLI	Bank Permata Tbk.	19,65%	36,45%	-8,15%
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	27,50%	20,67%	-22,49%
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	17,46%	27,42%	-10,21%



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Kode Bank	Nama Bank	Capital Adequacy Ratio (CAR)		
			Pra-Pandemi (2018-2019)	Pasca-Pandemi (2022-2023)	Perubahan
22	BTPN	Bank BTPN Tbk.	24,40%	28,60%	-2,90%
23	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	42,75%	52,63%	6,95%
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	17,01%	20,96%	-14,91%
25	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	16,00%	10,96%	6,98%
26	MCOR	Bank China Construction Bank I	16,55%	35,09%	-5,79%
27	MEGA	Bank Mega Tbk.	23,24%	25,79%	-14,88%
28	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	18,40%	22,61%	-3,55%
29	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	22,50%	21,01%	-4,69%
30	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	20,47%	29,85%	-1,76%
31	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	18,81%	21,61%	-19,89%
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	21,53%	23,77%	-0,92%

Sumber: Data diolah, 2025

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA